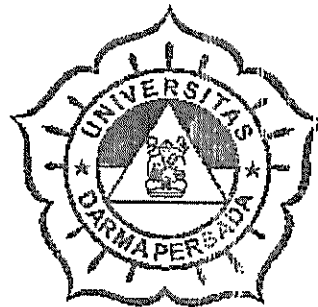


**USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS
DALAM NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

ROLINA SEVA
(99113074)



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi yang berjudul :
**USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS DALAM
NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK**

Oleh
ROLINA SEVA
NIM: 99113074


Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh,

Pembimbing I


Mengetahui
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1


(Abdul Salam, S.S., M.A)


(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Pembimbing II


(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul :

**USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS
DALAM NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Juli tahun 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

(Abdul Salam, SS, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Irna Nirwani Dj. M.Hum)

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

**USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS
DALAM NOVEL *THE PEARL* KARYA JOHN STEINBECK**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Abdul Salam, SS, MA dan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Juli tahun 2004.

ROLINA SEVA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan karuniaNya sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaian cukup banyak waktu, tenaga, dan pikiran yang terkuras. Namun demikian, dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Yang terhormat Bapak Abdul Salam, S.S, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar memberikan bimbingan dan saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, dosen pembimbing dan pembaca skripsi yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan meluangkan waktunya untuk membaca susunan skripsi ini, serta dengan sabar membimbing dan memberikan saran serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. *For my mom, if it wasn't for you pushing me so hard, this thesis would not of been finished. You always pray for my happineess. Thanks for your love and your*

tenderness you had been given to me and thanks for being a great mom. You are the best mom that anyone could have.

5. *I am also grateful to all of them for sharing their experiences, love and support that I receive from all of those who surround me, my friends (Eni, Ami, Devi, Awi), my brother (Ronald) and my sister (Ira).*
6. *To my nephew (Fahrel) and my nieces (Aisa & Amel), although you all always bother me a lot and really annoying but I am happy to have you all in my life because you all are cute and also cheerful.*
7. *For Dina and Rimer, finally we did girls! We've been through all this time together and hope our dreams will come true (Amin)*
8. *To Uki and Ka Kiki, thanks a lot for the ideas, experiences, and also the kindness. I really appreciate that!*
9. Seluruh staf pengurus perpustakaan UNSADA untuk bantuan dan pinjaman bukunya.
10. Untuk semua teman-teman penulis khususnya teman-teman Sastra Inggris angkatan 99 dan 2000 serta seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. *Thank you so much to you all.*

Dengan banyaknya bantuan tersebut, pada akhirnya seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, dan untuk itu saya mengharapkan kritik komentar, dan tanggapan dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri saya sendiri dan bagi semua orang yang membacanya.

Jakarta, Juli 2004

(**Rolina Seva**)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penulisan	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG	
A. Mengenal Sudut Pandang	11
B. Analisis Perwatakan Para Tokoh Melalui Sudut Pandang	13
a. Tokoh Kino	14
b. Tokoh Juana	19
c. Dokter	21
d. Pembeli Mutiara (<i>Pearl Dealer</i>).....	23
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang	24
a. Latar Fisik	25
b. Latar Sosial	26
c. Latar Spiritual	28

D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang	29
a. Eksposisi	29
b. Komplikasi	30
c. Krisis atau Klimaks	32
d. Aksi Menurun.....	33
e. Resolusi atau Penyelesaian	33
E. Rangkuman	34

BAB III ANALISIS TEMA: USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS MELALUI SUDUT PANDANG

A. Analisis Usaha Tokoh Kino Melalui Sudut Pandang	36
a. Usaha Tokoh Kino dalam Menyelamatkan Nyawa Anaknya	36
b. Usaha Tokoh Kino dalam Mempertahankan Mutiara	41
B. Analisis Usaha Tokoh Kino Yang Berakhir Tragis Melalui Sudut Pandang	44
C. Rangkuman	44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. <i>Summary of Thesis</i>	49

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



FAKULTAS SASTRA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹

Salah satu penulis novel berasal dari Amerika adalah John Steinbeck. Ia lahir di Salinas, California tahun 1902. Daerah tempat tinggalnya merupakan lembah pertanian yang subur berjarak kira-kira 25 mil dari pantai lautan pasifik. Gambaran karakteristik tempat tinggalnya di Salinas, California memberikan inspirasi di dalam karya-karyanya. Karya-karyanya antara lain: *In Dubious Battle* (1936), *Of Mice and Men* (1937), *The Grapes of Wrath* (1937), *The Moon Is Dawn* (1942), *The Pearl* (1947) dan masih banyak yang lainnya.²

Berdasarkan uraian di atas mengenai karya-karya dari John Steinbeck, penulis akan menganalisis salah satu karyanya yang berjudul *The Pearl*. Novel *The Pearl* menceritakan tentang sebuah keluarga miskin yang tinggal di daerah tepi pantai. Mereka adalah Kino yang tinggal bersama istrinya Juana dan anaknya Coyotito. Kino adalah seorang pencari tiram di laut. Pada suatu hari anaknya tersengat kalajengking. Ia pun segera membawa anaknya ke dokter. Namun sang dokter tidak bersedia mengobati karena Kino sangat miskin dan tidak akan mampu untuk membayar biaya pengobatan. Ia merasa kecewa atas penolakan dokter tersebut. Demi mendapatkan uang untuk membiayai pengobatan anaknya, Kino pergi ke laut dengan harapan menemukan mutiara. Ternyata ia berhasil mendapatkan mutiara yang besar dan indah. Berita tentang mutiara itu tersebar kemana-mana. Banyak pihak yang menginginkan mutiara itu. Untuk menyelamatkan kelangsungan hidup keluarganya,

¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 618

² James J. Martin, *Dictionary of Literature Biography* (Michigan: Gale Research Company, 1981), American Playwright, VII, hal. 271

Kino beserta istri dan anaknya pergi meninggalkan rumah. Di perjalanan Kino di hadang oleh orang-orang yang mengincar mutiara tersebut. Ia dan Istrinya melakukan perlawanan. Tetapi kemalangan menimpa mereka, anaknya Coyotito mati tertembak peluru. Kino pasrah atas takdir yang menimpanya. Akhirnya ia dan istrinya kembali ke daerah asal mereka dan mengembalikan mutiara itu ke laut.³

Penulis menganalisis bahwa perilaku tokoh Kino mencerminkan suatu pengorbanan besar untuk kelangsungan hidup anak dan istrinya namun mengakibatkan kematian anaknya.

Dalam hal ini penulis meneliti masalah yang dihadapi tokoh kino adalah kenyataan pahit yang merupakan takdir Yang Maha Kuasa di mana ia harus kehilangan anaknya tercinta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa pokok masalah dalam novel ini adalah kenyataan pahit yang harus di terima dengan lapang dada meskipun bertentangan dengan hati nurani. Asumsi penulis, tema dari novel ini adalah usaha tokoh Kino yang berakhir tragis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik sastra, yaitu telaah perwatakan, latar, alur, sudut pandang dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam novel ini adalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha

³ John Steinbeck, *The Pearl* (New York: Penguin Books 1994)

tokoh Kino yang berakhir dengan tragis. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis akan menentukan :

1. Apakah perwatakan para tokoh, latar dan alur dapat di telaah melalui sudut pandang.
2. Apakah hasil telaah perwatakan, latar dan alur dapat membuktikan adanya tema.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan tema novel ini adalah pengorbanan tokoh Kino yang berakhir dengan tragis. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis melakukan langkah-langkah berikut :

1. Menelaah perwatakan, latar dan alur dengan menggunakan sudut pandang.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan, latar, alur dan sudut pandang.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep sastra. Teori sastra yang di gunakan adalah sudut pandang, perwatakan, latar dan tema.

1. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang berbentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.⁴

Sudut pandang dalam kesusasteraan mencakup: sudut pandang fisik, mental dan pribadi. Sudut pandang fisik adalah posisi dalam waktu dan ruang yang digunakan pengarang terhadap masalah dalam cerita. Sudut pandang pribadi adalah

⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 248

hubungan yang di pilih pengarang dalam membawakan cerita sebagai orang pertama, kedua dan ketiga.⁵

A. Sudut Pandang Persona Pertama - “Akuan”

Sudut pandang persona pertama- “Aku” terbagi atas: 1. “Aku” tokoh utama atau *‘first person participant’* yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan ceritera dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat ceritera. 2. “Aku” tokoh tambahan *‘first-person observant’* yaitu pencerita yang tidak ikut berperan dalam ceritera, hadir sebagai tokoh tambahan yang aktif sebagai pendengar atau penonton dan hanya untuk melaporkan ceritera kepada pembaca dari sudut pandang “saya” atau “I” .⁶

B. Sudut Pandang Persona Ketiga – “Diaan”

Sudut pandang persona ketiga “Dia” digunakan dalam pengisahan ceritera dengan gaya “dia”. Narator atau pencerita adalah seseorang yang menampilkan tokoh-tokoh ceritera dengan menyebut nama atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti.⁷

Dalam adegan percakapan antar tokoh banyak menyebutkan “aku” dan “engkau”, sebab tokoh-tokoh “dia” oleh si pencerita sedang dibiarkan mengungkapkan diri mereka sendiri. Ceritera antara *showing, telling*, narasi dan dialog menyebabkan ceritera menjadi lancar, hidup dan alamiah. Hal inilah yang menjadi kelebihan tehnik sudut pandang “dia” atau “diaan”.⁸

Jenis sudut pandang persona ketiga terbagi atas: 1. “Dia” mahatahu atau *‘third-person omniscient,’* yaitu pencerita yang berada diluar ceritera dan melaporkan

⁵ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam telaah Sastra* (Jakarta: 1999)., hal. 4

⁶ *Ibid.*, hal. 5

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat ceritera, berpindah-pindah dari tokoh “dia” yang satu ke tokoh “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh bahkan juga yang hanya berupa pikiran, pandangan, dan motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata. 2. “Dia” terbatas, “dia” sebagai pengamat atau “*limited omniscient*,” yaitu pencerita yang berada di luar ceritera yang mengetahui segala sesuatu tentang diri seorang tokoh saja baik tindakan maupun batin tokoh tersebut.⁹

Dalam tehnik pencerita “diaan” mahatahu si pencerita di sebut *an all knowing presence*, karena ia dapat berkisah dengan bebas-mendramatisasi, menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya. Si pencerita dapat berpindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya sesuka hati, ia juga dapat berpindah dari suatu saat ke saat lainnya mendramatisasi dan merangkum sesuai keinginnya.¹⁰

Dalam tehnik “dia” terbatas sering juga digunakan tehnik narasi aliran kesadaran atau arus kesadaran atau *stream of consciousness* yang menyajikan kepada pembaca pengamatan-pengamatan luar yang berpengaruh terhadap pikiran, ingatan, dan perasaan yang membentuk kesadaran total pengamatan.¹¹

C. Sudut Pandang Campuran

Sudut pandang campuran terdapat dalam sebuah novel apabila si pengarang menggunakan lebih dari satu tehnik pencerita. Pengarang berjalan berganti-ganti dari satu tehnik ke tehnik lainnya. Misalnya menggunakan sudut pandang persona ketiga dengan tehnik “dia” mahatahu dan “dia” sebagai pengamat. Persona pertama

⁹ *Ibid.*, hal. 5 *et seq*

¹⁰ *Ibid.*, hal. 8 *et seq*

¹¹ *Ibid.*, hal. 6

dengan teknik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” sebagai tokoh tambahan atau saksi, dan sebagainya.¹²

2. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai teknik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.¹³

Si pencerita adalah orang yang menyampaikan cerita dan dapat selaku tokoh dalam cerita atau tidak terlibat di dalam cerita. Si pencerita bisa berada di dalam atau di luar cerita, artinya pencerita bisa sebagai tokoh dalam cerita atau tidak sebagai tokoh.¹⁴

3. Latar

Latar atau *setting* disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran [sic!] pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.¹⁵

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik kadang-kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, hal. 25

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal 216

spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas watak tokoh.¹⁶

4. Alur

Alur atau plot adalah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai sebuah deretan peristiwa yang secara logis dan kronologis saling berkaitan dan diakibatkan atau di alami oleh para pelaku.¹⁷

Alur atau plot adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dimana plot bukanlah jalan cerita. Plot terdiri atas lima tahapan, yaitu *exposition*, *complication*, *crisis* atau *climax*, *falling action*, *resolution* atau *conclusion*.

A. Eksposisi

Eksposisi yaitu bagian awal dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi, dan waktu kejadian. Eksposisi juga memperkenalkan watak-watak dan masalah-masalah, atau sesuatu yang akan menimbulkan masalah.

B. Komplikasi

Komplikasi sering juga dikatakan sebagai aksi naik atau *rising action*, adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.

C. Krisis atau Klimaks

Krisis atau klimaks adalah saat ketika plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan resolution.

¹⁶ Minderop, *Op.Cit.*, hal. 29

¹⁷ Zainudin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000)., hal. 93

D. Aksi Menurun

Aksi menurun atau disebut juga *falling action* adalah tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun.

E. Resolusi atau Penyelesaian

Resolusi atau penyelesaian merupakan tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.¹⁸

5. Tema

Tema adalah ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatar belakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa persoalan moral, etika, agama, sosial budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan masalah kehidupan. Namun tema bisa berupa pandangan pengarang, ide, atau keinginan pengarang dalam menyiasati persoalan yang muncul.¹⁹

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Pearl* dan di dukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian menggunakan tekhnik analisis isi, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi. Untuk metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu dari khusus ke umum.

¹⁸ James H. Pickering, Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion To Literature* (New York: Macmillan Publishing co, 1981)., hal. 16., *et.seq*

¹⁹ Fananie, *Op.Cit.*, hal. 84

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra khususnya novel dan unsur-unsur yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

I. Sistematika Penyajian

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan membahas sekilas mengenai sudut pandang yang dilanjutkan dengan menganalisis perwatakan para tokoh, latar dan alur melalui teori sudut pandang.

Bab III ANALISIS TEMA: USAHA TOKOH KINO YANG BERAKHIR DENGAN TRAGIS MELALUI HASIL ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, ALUR DAN SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema melalui hasil analisis unsur-unsur intrinsik berupa perwatakan, latar dan alur juga hasil analisis sudut pandang.

Bab IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

LAMPIRAN Ringkasan cerita, biografi pengarang, riwayat hidup penulis, abstrak dan skema penelitian.

DAFTAR PUSTAKA